

Abstrak

Skripsi dengan judul “Strategi Biaya Usaha Peternak Ayam Ras Petelur dengan Pemberian Pakan Alternatif untuk Menekan Biaya Produksi (Studi Kasus pada Peternakan Bapak Saandi di Kabupaten Blitar)”, yang di tulis oleh Lukman Khalam Winata, NIM 126405213197, Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, dengan dosen pembimbing Abdul Haris Perwiranegara S.E.,M.M.

Kata kunci: Strategi Biaya, Ayam Ras Petelur, Maggot, Biaya Produksi, Pakan Alternatif.

Penelitian ini di latar belakang dengan tingginya harga pakan konvensional yang menjadi komponen terbesar dalam struktur biaya produksi peternakan ayam ras petelur, yakni sekitar 60–70%. Sebagai solusi, penggunaan maggot (larva lalat *Black Soldier Fly*) sebagai pakan alternatif diharapkan mampu menekan biaya produksi sekaligus mendukung prinsip keberlanjutan lingkungan karena maggot dapat dibudidayakan dengan memanfaatkan limbah organik. Meskipun harga telur bersifat fluktuatif tergantung mekanisme pasar, strategi ini memungkinkan usaha peternakan tetap berjalan secara efisien.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk menganalisis strategi biaya yang diterapkan oleh peternakan ayam ras petelur Bapak Saandi di Kabupaten Blitar melalui pemberian pakan maggot; dan (2) Untuk menganalisis kemudahan dan kendala dalam menerapkan strategi biaya usaha peternak ayam ras petelur bapak Saandi di kabupaten Blitar dengan pemberian pakan maggot untuk menekan biaya produksi

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang di gunakan adalah sumber data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang di gunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan yang di gunakan yaitu dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) strategi biaya yang diterapkan meliputi dua pendekatan utama, yaitu fungsi perencanaan biaya (*cost planning*) dan fungsi pengurangan biaya (*cost reduction*). Pada tahap perencanaan, dilakukan identifikasi *komprehensif* terhadap komponen biaya seperti pakan, tenaga kerja, vaksinasi, listrik, dan pemeliharaan kandang. Sementara pada tahap pengurangan biaya, diterapkan inovasi penggunaan maggot sebagai pakan tambahan alami yang bernutrisi tinggi serta efisiensi biaya lainnya seperti mengurangi ketergantungan pada pakan komersial dan pengeluaran untuk obat-obatan. (2) Penggunaan maggot terbukti efektif dalam menekan biaya produksi hingga 11,06% per 1.000 ekor ayam tanpa menurunkan produktivitas. Maggot diberikan pada fase starter untuk meningkatkan imunitas ayam dan dihentikan pada fase grower dan di lanjutkan pada masa layer guna menjaga keseimbangan nutrisi. Selain meningkatkan efisiensi, budidaya maggot secara mandiri dari limbah organik juga mendukung kemandirian peternakan. Dengan strategi ini, usaha peternakan dapat berjalan secara efisien, berkelanjutan, dan tetap menjaga performa produksi ayam secara optimal.

Abstract

Thesis with the title “Business Cost Strategy for Laying Breeders with Alternative Feeding to Reduce Production Costs (Case Study on Mr. Saandi's Farm in Blitar Regency)”, written by Lukman Khalam Winata, NIM 126405213197, Sharia Business Management Department, with supervisor Abdul Haris Perwiranegara S.E., M.M..

Keywords: Cost strategy, laying hens, maggot, production costs, alternative feed.

This research is motivated by the high price of conventional feed which is the largest component in the production cost structure of laying hens, which is around 60-70%. As a solution, the use of maggot (Black Soldier Fly larvae) as an alternative feed is expected to reduce production costs while supporting the principle of environmental sustainability because maggot can be cultivated by utilizing organic waste. Although egg prices fluctuate depending on market mechanisms, this strategy allows the farm to continue running efficiently.

The objectives of this study are: (1) to analyze the cost strategy applied by Mr. Saandi's layer chicken farm in Blitar Regency through maggot feeding; and (2) to analyze the ease and constraints in implementing the cost strategy of Mr. Saandi's layer chicken farm in Blitar Regency by feeding maggot to reduce production costs.

This research uses a qualitative approach method with descriptive research type. The data sources used are primary data sources and secondary data. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Checking the validity of the findings used is by extending observation, increasing persistence, and triangulation.

The results of this study are (1) the cost strategy applied includes two main approaches, namely the cost planning function and the cost reduction function. At the planning stage, a comprehensive identification of cost components such as feed, labor, vaccination, electricity, and cage maintenance was carried out. Meanwhile, at the cost reduction stage, the innovation of using maggots as a natural, highly nutritious additional feed was applied as well as other cost efficiencies such as reducing dependence on commercial feed and spending on medicines. (2) The use of maggots has proven effective in reducing production costs by up to 11.06% per 1,000 chickens without reducing productivity. Maggots are given in the starter phase to increase chicken immunity and are stopped in the grower phase and continued during the layer period to maintain nutritional balance. In addition to increasing efficiency, independent maggot cultivation from organic waste also supports the independence of livestock farming. With this strategy, livestock businesses can run efficiently, sustainably, and maintain optimal chicken production performance.